

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1. Kondisi Geografi

Provinsi Kalimantan Barat secara geografis terletak pada posisi 2° 05' LU – 3° 05' LS dan 108° 30' – 114° 10' BT. Secara dimensi kewilayahan, Kalimantan Barat dapat dibagi menjadi 3 (tiga) dimensi wilayah, yakni wilayah pesisir dan kepulauan, wilayah pedalaman dan wilayah perbatasan antar negara. Luas wilayah Kalimantan Barat sebesar 147.307 km² atau 1,13 kali luas Pulau Jawa dan termasuk Provinsi terbesar ketiga setelah Provinsi Papua (319.036,05 km²) dan Kalimantan Tengah (153.564,50 km²), sedangkan keempat adalah Kalimantan Timur (129.873 km² setelah dikurangi Provinsi Kalimantan Utara).

Untuk wilayah pesisir dan kepulauan terdiri atas Kabupaten dan Kota yang berada di wilayah pesisir yakni Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Sambas, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Ketapang, dan Kabupaten Kayong Utara. Sedangkan untuk wilayah pedalaman terdiri atas Kabupaten Kapuas.Hulu, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi, Kabupaten Kabupaten Sekadau, Sanggau, Kabupaten Landak, dan Kabupaten Ketapang.

Sementara itu, untuk dimensi wilayah perbatasan antara negara merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Malaysia disebelah utara yakni terdiri atas Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Kapuas Hulu.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2021

Gambar 4.1 Peta Administratif Kalimantan Barat

Sebagian besar wilayah Kalimantan Barat adalah merupakan daratan berdataran rendah dengan luas sekitar 146.807 km² atau 7,53 persen dari luas Indonesia atau 1,13 kali luas pulau Jawa. Wilayah ini membentang lurus dari Utara ke Selatan sepanjang lebih dari 600 km dan sekitar 850 km dari Barat ke Timur. Dilihat dari besarnya wilayah, maka Kalimantan Barat termasuk provinsi terbesar keempat di Indonesia. Dilihat dari luas menurut kabupaten/kota, maka yang terbesar adalah Kabupaten Ketapang (31.240,74) Kabupaten Kapuas Hulu (29.842 km² atau 20,33 persen), dan Kabupaten Sintang (21.635 km² atau 14,74 persen), sedangkan sisanya tersebar pada 11 (sebelas) kabupaten/kota lainnya.

4.1.2 Batas Wilayah Administrasi Kalimantan Barat

Batas Administrasi Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak (Malaysia).
- b. Sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan Kalimantan Tengah.
- c. Sebelah Timur dengan Kalimantan Timur .
- d. Sebelah Barat dengan Laut Natuna dan Selat Karimata.

4.1.3 Keadaan Iklim

Pada tahun 2020, suhu maksimum di Kalimantan Barat mencapai 34,40 ° C dan minimum 22,20 ° C. Kecepatan Angin maksimum mencapai 12,34 m/detik dengan tekanan udara maksimum 1.014,90 mb. Jumlah curah hujan selama tahun 2020 sebanyak 3.673,40 mm. Terjadi peningkatan curah hujan dari tahun 2019 yang hanya 3.036,60 mm. Jumlah hari hujan selama tahun 2020 adalah 242 hari dan penyinaran matahari sebanyak 65 persen. Curah hujan bulanan tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang pada bulan November yaitu 667 mm dan terendah tercatat di Stasiun Meteorologi Paloh Kabupaten Sambas pada bulan Maret sekitar 91 mm. Banyaknya hari hujan tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau pada bulan Juli dan Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak pada bulan Juli masing-masing sebanyak 27 hari dan yang terendah tercatat oleh Stasiun Meteorologi Rahadi Osman Ketapang pada bulan Agustus sebanyak 9 (sembilan) hari.

4.1.4 Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (September 2020) berjumlah sekitar 5,41 juta jiwa, di mana 2,78 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2,63 juta jiwa adalah perempuan. Kepadatan penduduk Kalimantan Barat sekitar 37 Jiwa per Km². Sex ratio (rasio jenis kelamin) di Kalimantan Barat sebesar 105,7. Hal ini berarti dalam 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Kalimantan Barat mengalami penambahan sekitar 1,01 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 101,84 ribu setiap tahun. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), laju pertumbuhan penduduk Kalimantan Barat sebesar 2,04 persen per tahun. Tiga kabupaten dengan laju pertumbuhan penduduk terbesar adalah Kabupaten Ketapang, Bengkayang dan Kayong Utara masing-masing tumbuh 2,84, 2,80, 2,75 persen. Sementara itu,

Kabupaten Sintang dan Kapuas Hulu mempunyai pertumbuhan penduduk terkecil di antara kabupaten/kota lainnya.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Per Kab/Kota Tahun 2020

| Kecamatan | 2020 |
|----------------------------------|------------------------|
| | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
| Kabupaten Sambas | 629 905 |
| Kabupaten Bengkayang | 286 366 |
| Kabupaten Landak | 397 610 |
| Kabupaten Mempawah | 301 560 |
| Kabupaten Sanggau | 484 836 |
| Kabupaten Ketapang | 570 657 |
| Kabupaten Sintang | 421 306 |
| Kabupaten Kapuas Hulu | 252 609 |
| Kabupaten Sekadau | 211 559 |
| Kabupaten Melawi | 228 270 |
| Kabupaten Kayong Utara | 126 571 |
| Kabupaten Kubu Raya | 609 392 |
| Kota Pontianak | 658 685 |
| Kota Singkawang | 235 064 |
| Provinsi Kalimantan Barat | 5 414 390 |

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2020

4.1.5 ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 (bulan Agustus) sebanyak 2.609.857 orang, di mana 2.458.296 orang diantaranya bekerja (94,19 persen). Komposisi penduduk yang bekerja di Provinsi Kalimantan Barat, masih didominasi oleh pekerja yang berpendidikan rendah, yaitu berpendidikan dibawah SD sekitar 49,27 persen dan berpendidikan SMP sebanyak 17,40 persen. Sedangkan Lapangan usaha yang paling dominan adalah sektor pertanian yang

menyerap sekitar 49,27 persen. Dengan demikian, Angkatan Kerja Kalimantan Barat yang belum terserap pada pasar kerja pada tahun 2020 adalah 151.561 jiwa. Hal ini mengindikasikan adanya pengangguran terbuka sebesar 5,81 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka Agustus 2020 mengalami peningkatan dibandingkan Agustus 2019 sebesar 4,35 persen. Pandemi COVID yang terjadi sejak bulan Maret di Kalimantan Barat memukul sebagian besar sektor perekonomian. Sedangkan penduduk yang bukan Angkatan Kerja sebanyak 1.181.799 jiwa. Dari 2,46 juta penduduk bekerja di Kalimantan Barat pada Agustus 2020, status pekerjaan utama yang terbanyak yaitu sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu 831.555 orang atau 33,83 persen diikuti status berusaha sendiri sebesar 522.067 orang atau 21,24 persen. Sementara penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/dibayar memiliki persentase yang paling kecil yaitu sebesar 3,17 persen. Pencari kerja di Kalimantan Barat pada tahun 2020 adalah 4.744 orang, mengalami penurunan dari tahun 2019 yang mencapai 12.545 orang. Jumlah lowongan kerja juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 6.924 pada tahun 2019 menjadi hanya 493 lowongan pekerjaan. Pencari kerja terbanyak berpendidikan SMA atau sederajat sebanyak 2.282 orang dan berpendidikan SMK sebanyak 621 orang. Selanjutnya, pencari kerja berpendidikan universitas sebanyak 593 orang. Rata-Rata kebutuhan hidup layak di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 sebesar 2,4 juta rupiah. Kabupaten dengan rata-rata kebutuhan hidup layak tertinggi adalah 2,86 juta rupiah. Rata-rata kebutuhan hidup layak dijadikan dasar untuk penetapan upah minimum yang dibuat setiap tahunnya. Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) asal Kalimantan Barat tahun 2020 sebanyak 605 orang terdiri dari 470 orang laki-laki dan 135 orang perempuan. Jumlah TKI mengalami penurunan dari tahun 2019 yang mencapai 1.921 orang TKI.

4.1.6 Komoditas Daerah

a. Tanaman Pangan

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA), produksi Padi di Kalimantan Barat sebesar 832.348,10 ton. Nilai ini mengalami penurunan 1,83 persen dibandingkan produksi padi tahun 2019 yang mencapai 847.875,13 ton. Luas panen dan produktivitas pada tahun 2020 masing-masing sebesar 279.835,29 hektar dan 29,74 kuintal/hektar. Kabupaten/Kota dengan produksi padi terbanyak adalah Kabupaten Sambas sebanyak 180.174,82 ton, disusul oleh Kabupaten Kubu Raya sebanyak 110.923,77 ton, dan Kabupaten Ketapang sebanyak 102.450,35 ton.

b. Hortikultura

Produksi tanaman bawang merah di Kalimantan Barat sebanyak 2.265 kuintal. Kabupaten Bengkayang merupakan kabupaten dengan produksi bawang merah terbanyak. Produksi tanaman cabai besar di Kalimantan Barat sebanyak 20.216 kuintal. Produksi buah-buahan terbanyak di Kalimantan Barat adalah buah jeruk siam/keprok sebanyak 1,33 juta kuintal, kemudian buah nenas sebanyak 748,86 ribu kuintal, dan buah pisang 602,81 ribu kuintal. Terjadi penurunan produksi durian sebesar 46,08 persen dari 272.093 kuintal pada tahun 2019 menjadi 146.725 kuintal pada tahun 2020.

c. Perkebunan

Hampir seluruh komoditi perkebunan mengalami penurunan luas lahan seperti kelapa sawit, kelapa, karet, dan kopi. Produksi kelapa sawit mengalami peningkatan 2,59 persen dari 4 juta ton pada tahun 2019 menjadi 4,1 juta ton pada tahun 2020. Karet juga mengalami peningkatan produksi dari 257,7 ribu ton menjadi 266,35 ribu ton pada tahun 2020. Produksi lada juga meningkat dari 5,3 ribu ton pada tahun 2019 menjadi 6,8 ribu ton pada tahun 2020.

d. Kehutanan

Sesuai SK Menteri Kehutanan No.733/ KPTS-II/2014 Tanggal 2 September 2014, luas kawasan hutan di provinsi Kalimantan Barat sebesar 8.389.601 hektar. Dalam kawasan lindung, hutan lindung memiliki luas terbesar yaitu 2.310.873 ha, setelah itu adalah kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam seluas 1.621.046 ha. Selanjutnya dalam kawasan budidaya sebagian besar adalah untuk hutan produksi terbatas sebesar 2.132.398 ha dan 2.127.366 ha merupakan hutan produksi biasa. Adapun Hutan produksi konversi hanya mencapai 197.918 ha. Produksi kayu bulat pada tahun 2019 mencapai 1,07 juta m³. Produksi kayu olahan di Kalimantan Barat terdiri dari kayu gergajian, kayu lapis, bubur kayu, serpih kayu, dan veneer. Produksi kayu lapis mengalami penurunan terus selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019, produksi kayu lapis sebanyak 200 ribu m³. Realisasi produksi kayu bulat yang berasal dari Hak Pengusahaan Hutan (HPH) sebanyak 105 ribu m³, non HPH 23,16 ribu m³, dan hutan tanaman industri sebanyak 715,83 ribu m³.

e. Peternakan

Data yang disajikan dalam sub bab ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat. Pada tabel terlihat bahwa populasi tahun 2020 untuk golongan ternak besar, tercatat sebanyak 156.357 ekor sapi potong dan 170 ekor sapi perah, sedangkan kerbau sebanyak 2.084 ekor. Pada golongan ternak kecil, populasi terbesar adalah babi yaitu 470.186 ekor, sedangkan kambing tercatat 150.122 ekor. Kabupaten dengan populasi sapi potong terbanyak adalah Kabupaten ketapang sebanyak 35,67 ribu ekor pada tahun 2020. Sedangkan populasi sapi perah terbanyak terdapat di Kabupaten Kubu Raya sebanyak 128 ekor. Ppopulasi unggas terbanyak adalah ayam pedaging sebanyak 46,29 juta ekor. Sedangkan ayam kampung sebanyak 5,85 juta ekor.

f. Perikanan

Secara geografis, Kalimantan Barat memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan, baik perikanan laut maupun perairan umum. Nilai produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2020 adalah 3,7 triliun rupiah dengan produksi 117,55 ribu ton. Di lain sisi, Nilai produksi perikanan perairan umum daratan sebanyak 985,41 miliar rupiah dengan produksi 32,70 ribu ton. Produksi tongkol sebanyak 7.807,96 ton dengan nilai produksi sebanyak 175,54 miliar rupiah. Produksi udang sebanyak 25,80 ribu ton dengan nilai produksi sebanyak 729 miliar rupiah.

g. Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil dan industri mikro. Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kalimantan Barat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 189 perusahaan dengan nilai produksi mencapai 59 triliun rupiah. Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Kalimantan Barat tahun 2018 tercatat sebesar 32.884 orang. Jumlah perusahaan industri mikro kecil di Kalimantan Barat pada 2019 sebanyak 43.024 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 88.424 orang. Nilai produksi perusahaan industri mikro kecil selama tahun 2019 mencapai 3,91 triliun rupiah.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

4.2.1 Sarana

Adapun sarana yang beroperasi di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya pada angkutan sungai yaitu kapal motor. Khusus Pelabuhan sungai Rasau Jaya ada 24 kapal motor dengan lintasan Rasau Jaya-Teluk Batang, Rasau Jaya-Durian Sebatang, Rasau Jaya-Dusun, Rasau Jaya-Rumbiak, Rasau Jaya-

Padang Tikar,Rasau Jaya-Air Putih,Rasau Jaya-Sungai Dungun, Rasau Jaya-Sungai Pandan,dan Rasau Jaya-Sepok untuk melayani angkutan penumpang. Berikut adalah gambar dan karakteristik kapal motor yang beroperasi di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya :



Gambar 4.2 Kapal Motor Yang Beroperasi Dipelabuhan Rasau Jaya



Gambar 4.3 Kapal Motor Yang Beroperasi Dipelabuhan Rasau Jaya

Tabel 4.2 Karakteristik Kapal Klotok di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya

| No | Nama Kapal | Ukuran P x L x D | Tanda Selar | Lintasan |
|----|------------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------------|
| 1 | KM. Nabila 01 | 20.00 x 4.00 x 1.25 m | GT. 22 NO.1762/GKB | Rasau Jaya - Teluk Batang |
| 2 | KM. Melano Khatulistiwa -IV | 24.50 x 5.00 x 1,80 m | GT. 61 No.2945/GKB | Rasau Jaya - Teluk Batang |
| 3 | KM. Arif Jaya | 27.30 x 6.30 x 2.10 m | GT. 63 NO.2340/GKB | Rasau Jaya - Teluk Batang |
| 4 | KM. Bintang Fortuna | 21.50 x 4.60 x 1.74 m | GT. 30 NO.3124/GKB | Rasau Jaya - Teluk Batang |
| 5 | KM. Ulfa | 19.89 x 4.19 x 1.56 m | GT. 35 NO. 133/GKB | Rasau Jaya - Teluk Batang |
| 6 | KM. Nabila 02 | 21.05 x 4.10 x 1.65 m | GT. 33 NO. 1763/GKB | Rasau Jaya - Teluk Batang |
| 7 | KM. Laut Perkasa | 17.00 x 3.10 x 1.50 m | GT. 34 NO. 1491/GKB | Rasau Jaya - Durian Sebatang |
| 8 | KM. Bintang Ramadhan | 20.50 x 5.00 x 1.80 m | GT. 32 NO. 1558/GKB | Rasau Jaya - Durian Sebatang |
| 9 | KM. Semangat Bahagia | 21.40 x 4.70 x 2.80 m | GT. 49 NO. 155/GKB | Rasau Jaya - Durian Sebatang |
| 10 | KM. Selamat Pagi -II | 23.83 x 6.50 x 1.68 m | GT. 78 NO. 2621/GKB | Rasau Jaya - Durian Sebatang |
| 11 | KM. Bahagia | 23.00 x 4.80 x 0.80 m | GT.26 NO3983/GKB | Rasau Jaya - Dusun |
| 12 | KM. Melano Khatulistiwa - IV | 19.60 x 4.25 x 1.60 m | GT. 32 NO. 1905/GKB | Rasau Jaya - Dusun |
| 13 | KM. Usaha Bersama | 19.89 x 4.19 x 1.56 m | GT. 35 NO. 2689/GKB | Rasau Jaya - Rumbiak |
| 14 | KM. Farhan | 17.10 x 3.11 x 1.50 m | GT. 34 NO. 1868/GKB | Rasau Jaya - Rumbiak |
| 15 | KM. Sri Indah | 30.00 x 7.20 x 2.30 m | GT. 89 NO. 2630/GKB | Rasau Jaya - Padang Tikar |
| 16 | KM. Sinar Indah | 21.04 x 4.78 x 2.00 m | GT. 32 NO. 1641/GKB | Rasau Jaya - Padang Tikar |
| 17 | KM. Polewali | 23.83 x 6.50 x 1.68 m | GT. 36 NO. 4068/GKB | Rasau Jaya - Padang Tikar |
| 18 | KM. Setia Bahagia | 19.60 x 4.25 x 1.60 m | GT. 31 NO. 2076/GKB | Rasau Jaya - Padang Tikar |
| 19 | KM. Bulan Bintang | 17.10 x 3.10 x 1.10 m | GT. 30 NO.3150/GKB | Rasau Jaya - Kubu & Air Putih |
| 20 | KM. Mentari Pagi | 22.50 x 4.60 x 1.79 m | GT.30 NO. 3155/GKB | Rasau Jaya - Kubu & Air Putih |
| 21 | KM. Sri Rahayu | 18.75 x 2.82 x 1.27 m | GT. 16 NO.1522/GKB | Rasau Jaya - Sungai Dungun |
| 22 | KM. Politilili | - | - | Rasau Jaya - Sungai Pandan |

| No | Nama Kapal | Ukuran P x L x D | Tanda Selar | Lintasan |
|----|-------------------|-----------------------|--------------------|----------------------------|
| 23 | KM. Pandan Jaya | 21.50 x 4.00 x 1.25 m | GT.20 NO. 3097/GKB | Rasau Jaya - Sungai Pandan |
| 24 | KM. Teguh Bahagia | 23.79 x 4.60 x 1.60 m | GT. 24 NO. 634/GKB | Rasau Jaya - Sepok |

Sumber : Dinas Perhubungan Prov.Kalbar,2021

4.3 Prasarana Angkutan Sungai,Danau dan Penyeberangan

Adapun Prasarana Angkutan Sungai yang tersedia di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya, sebagai berikut :

1. Lapangan Parkir

Lapangan Parkir adalah tempat pemilik penumpang kapal menghentikan kendaraan yang dibawa dan meninggalkan kendaraannya dengan ukuran panjang 30 meter, lebar 20 meter dan Luas 600 m².



Gambar 4.4 Lapangan Parkir diPelabuhan Rasau Jaya

2. Loket Penumpang

Loket penumpang merupakan fasilitas yang disediakan untuk membeli tiket masuk kedalam kapal sesuai dengan tujuannya,Loket penumpang ini memiliki panjang 1 m dan lebar 0,5 m.



Gambar 4.5 Loket Penumpang Dipelabuhan Sungai Rasau Jaya

3. Pos Pelayanan Penjagaan

Pos ini berguna untuk memberikan informasi mengenai kedatangan dan keberangkatan kapal serta informasi lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan kepelabuhanan, adapun pos penjagaan ini memiliki panjang 4 m dan lebar 3 m .



Gambar 4.6 Pos Penjagaan diPelabuhan Sungai Rasau Jaya

4. Kantin

Kantin yang ada dipelabuhan sungai Rasau Jaya memiliki Panjang 18 m, lebar 4 m, dan luas 74 m².



Gambar 4.7 Kantin diPelabuhan Sungai Rasau Jaya

5. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal yang berada pada bangunan kantor. Adapun kondisi toilet pada pada saat ini dalam kondisi baik, berjumlah 2 kamar dan memiliki luas 1,5 m².



Gambar 4.8 Toilet diPelabuhan Sungai Rasau Jaya

6. Dermaga

Dermaga adalah suatu bentuk konstruksi pelabuhan dimana kapal dapat bersandar untuk dihubungkan dengan daratan yang melakukan bongkar muat muatan. Fasilitas Dermaga di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya berupa Dermaga Tipe Tetap (Beton).



Gambar 4.9 Dermaga Dipelabuhan Sungai Rasau Jaya

7. Bolder

Bolder adalah perangkat pelabuhan untuk menambatkan (tambat) kapal di dermaga atau perangkat untuk mengikat tali di kapal, pelabuhan Rasau Jaya memiliki 6 buah bolder dengan tipe jenis besi seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.10 Bolder diPelabuhan Sungai Rasau Jaya

8. Fender

Fender adalah bumper yang digunakan untuk meredam benturan yang terjadi pada saat kapal akan merapat ke dermaga atau pada saat kapal yang sedang ditambatkan tergoyang oleh gelombang atau arus yang terjadi di pelabuhan. fender yang digunakan di pelabuhan Sungai Rasau Jaya adalah fender tipe karet/ban bekas.



Gambar 4.11 Fender diPelabuhan Sungai Rasau Jaya

9. Tangga Menuju Kekapal

Tangga yang digunakan penumpang agar lebih mudah menuju atau naik kekapal menggunakan papan.



Gambar 4.12 Fender diPelabuhan Sungai Rasau Jaya

Adapun rekapitulasi data mengenai Sarana dan Prasarana di Pelabuhan sungai Rasau Jaya, baik dari segi fasilitas daratan pada tabel 4.2, berikut ini :

Tabel 4.3 Fasilitas Sisi Daratan Pelabuhan Sungai Rasau Jaya

| No | Fasilitas | Panjang (m) | Lebar (m) | Luas (m ²) |
|----|-----------------|---------------|-------------|-------------------------|
| 1 | Lapangan Parkir | 30 | 20 | 600 |
| 2 | Pos Penjagaan | 4 | 3 | 12 |
| 4 | Loket | 1 | 0,5 | 0,5 |
| 5 | Toilet | 1 | 1,5 | 1,5 |
| 6 | Kantin | 18 | 4 | 72 |

Sumber : Dinas Perhubungan Kab.Kubu Raya,2021

Selain fasilitas daratan yang ada di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya, Adapun data fasilitas perairan di Pelabuhan Sungai Kubu Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Fasilitas Sisi Perairan Pelabuhan Sungai Rasau Jaya

| NO | Fasilitas | P (m) | L (m) | Luas | Jumlah |
|----|-----------|-------|-------|------|--------|
| 1 | Dermaga | 65,90 | 4,30 | 70,2 | 1 |
| 2 | bolder | - | - | - | 6 |
| 3 | fender | - | - | - | 2 |

Sumber : Dinas Perhubungan Kab.Kubu Raya,2021

Berdasarkan data diatas, Pelabuhan Sungai Rasau Jaya dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan angkutan sungai. Berikut Layout Pelabuhan Sungai Rasau Jaya :



Gambar 4.13 Layout Pelabuhan Sungai Rasau Jaya

4.4 Instansi Pembina Transportasi

4.4.1 Instansi Pembina Angkutan Penyeberangan

Dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat, dan pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Kalimantan Barat dilakukan oleh BPTD Wilayah XIV Provinsi Kalimantan Barat dan pengoperasiannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayarana dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui Syahbandar. Sedangkan untuk pembinaan angkutan pada pelabuhan Penyeberangan di Kalimantan Barat dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Pontianak dan PT .Mitra Kapuas Utama.

4.4.2 Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat mempunyai wilayah kerja di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah 102.955,15 km², Dinas

Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat terletak di Jalan Adi Sucipto Km 9,2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat.

Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat Adapun visi dan misi yang digunakan yaitu:

a. **Visi :**

Mewujudkan pelayanan jasa transportasi yang tertib, teratur, selamat, aman, nyaman dan harga yang wajar.

b. **Misi :**

Meningkatkan dukungan sarana dan prasarana transportasi, dengan melibatkan pihak lain.

1. Membuka keterisolasian daerah pedalaman dan daerah terpencil.
2. Memberdayakan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan akan jasa transportasi.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, kreatif, dan produktif.
4. Memperluas penyebaran produk sector unggulan dan sektor lain di Provinsi Kalimantan Barat.
5. Mewujudkan masyarakat pengguna jasa transportasi yang berdisiplin

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat berikut adalah tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat :

1) Tugas

Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan provinsi di bidang perhubungan, melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diserahkan oleh Gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

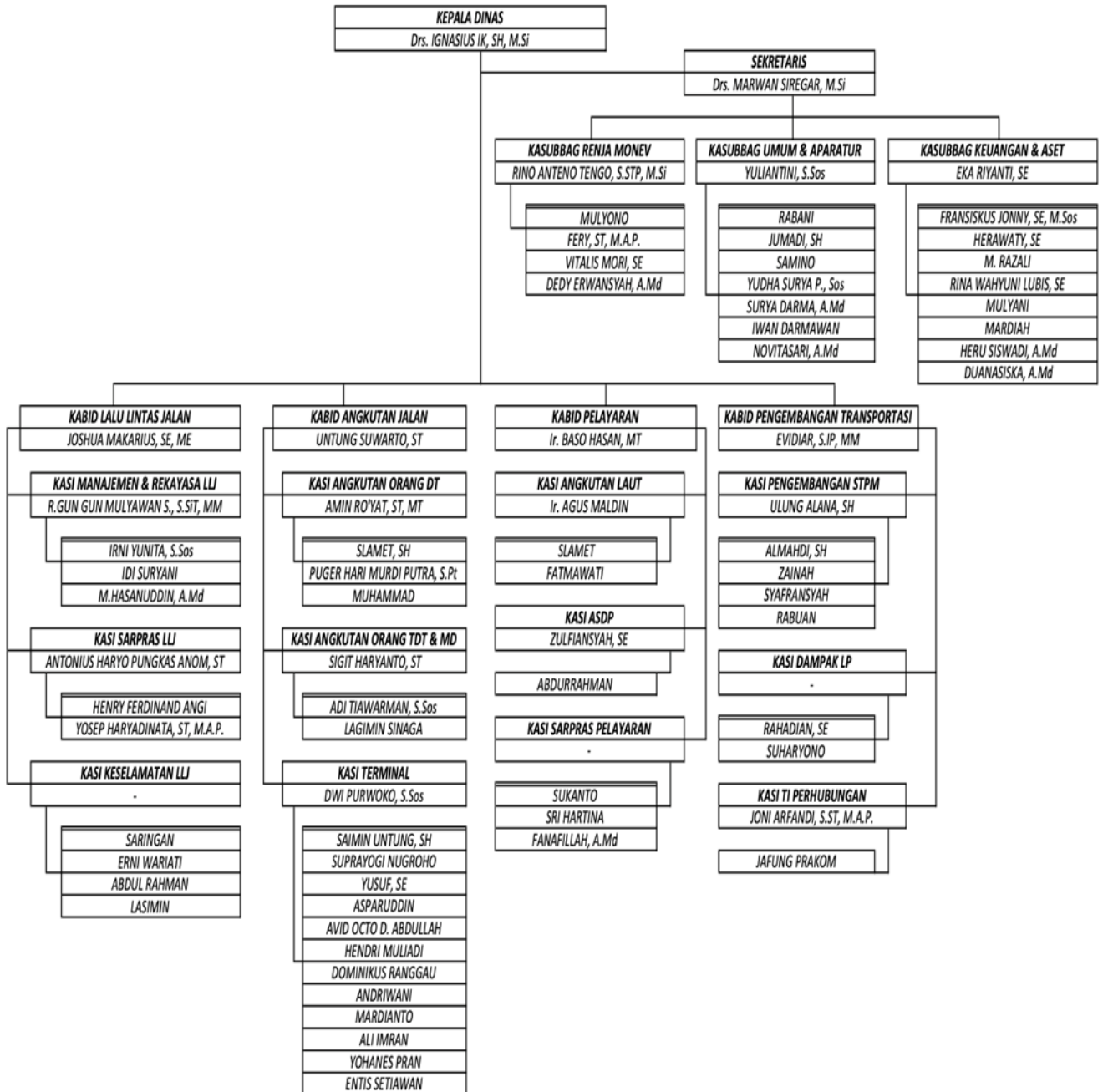
2) Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan darat;

perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan, perhubungan udara dan pengembangan system.

- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan darat; perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan; perhubungan udara dan pengembangan system sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Pelaksanaan tugas di bidang perhubungan darat; perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan; perhubungan udara dan pengembangan system sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan darat; perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan; perhubungan udara dan pengembangan sistem;
- e. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan tugas dan fungsi di bidang perhubungan darat; perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan; perhubungan udara dan pengembangan sistem;
- f. Pelaksanaan perijinan dan pelayanan umum di bidang perhubungan;
- g. Pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, dan asset, serta urusan umum di lingkungan Dinas Perhubungan;
- h. Pelaksanaan tugas dekonsentrasi, tugas pemantauan dan tugas lainnya di bidang perhubungan yang diserahkan oleh gubernur

STRUKTUR ORGANISASI DISHUB PROV. KALBAR



Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

Gambar 4.15 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

3) Tugas Dan Wewenang

1. Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan Gubernur dengan memperhatikan ketentuanperundang-undangan yang berlaku.
2. Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayananteknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan DinasPerhubungan.
3. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan bertugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan urusan kepegawaian, ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi, penataan organisasi dan tata laksana serta penyusunan peraturan perundang-undangan.
4. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum bertugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan urusan kepegawaian, ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi, penataan organisasi dan tata laksana, serta penyusunan peraturan dan perundang-undangan.
5. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bertugas melaksakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi danpelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan.
6. Seksi Lalu Lintas Jalan bertugas melakukan penyiapan bahan rumusan danpelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidangpelaksanaanmanajemen lalu lintas jalan, persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas pada provinsi, penyediaan perlengkapan jalan di jalan provinsi, danpenerapan teknologi informasi dan komunikasi lalu lintas jalan.
7. Seksi Angkutan dan Terminal bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang rencana umum jaringan trayek antarkota

dalam provinsi, perizinan angkutan orang dalam trayek di jalan antarkota dalam provinsi, tarif kelas ekonomi angkutan orang dalam trayek, fasilitas perizinan angkutan orang dalam trayek antarkota antarprovinsi, penetapan wilayah operasi dan perizinan angkutan taksi dalam kawasan perkotaan yang wilayah operasinya melampaui daerah kota/kabupaten dalam 1 (satu) Daerah provinsi, perizinan angkutan orang angkutan antar jemput antarkota dalam provinsi, penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan barang lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah provinsi, teknologi informasi angkutan jalan serta fasilitasi perizinan angkutan orang tidak dalam trayek lainnya.

8. Seksi Terminal bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan terminal tipe B.
9. Bidang Pelayaran bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pelayaran.
10. Seksi Kepelabuhanan bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan bidang pembangunan, penerbitan izin pembangunan pelabuhan pengumpan regional, perizinan pengembangan pelabuhan untuk pelabuhan pengumpan regional serta pembangunan dan perizinan pelabuhan sungai dan danau yang melayani trayek lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi, perizinan pekerjaan pengerukan di wilayah perairan pelabuhan pengumpan regional serta perizinan reklamasi wilayah perairan pelabuhan pengumpan regional, perizinan usaha badan usaha pelabuhan di pelabuhan pengumpan regional, perizinan pengoperasian pelabuhan selama 24 jam untuk pelabuhan pengumpan regional serta perizinan

pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) di dalam DLKr/ DLKp pelabuhan pengumpan regional.

11. Seksi Badan Usaha dan Jasa Terkait Angkatan Pelayaran bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang perizinan usaha angkutan laut bagi badan usaha yang berdomisili dalam wilayah dan beroperasi pada lintas pelabuhan antar daerah kab/kota dalam wilayah daerah Provinsi, serta perizinan usaha jasa terkait bongkar muat barang, Jasa pengurusan transportasi, angkutan perairan pelabuhan, penyewaan peralatan angkutan laut atau peralatan jasa terkait dengan angkutan laut, tally mandiri dan depo peti kemas pelabuhan antar daerah Kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi.
12. Seksi Angkutan Rakyat, dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang perizinan usaha angkutan laut pelayaran rakyat bagi orang perorangan atau badan usaha yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan antar-Daerah Kabupaten Kota dalam Daerah provinsi, pelabuhan antar Daerah Provinsi dan pelabuhan internasional, penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian kapal antar daerah kabupaten/kota dalam daerah provinsi yang terletak pada jaringan jalan provinsi dan/atau jaringan jalur penyeberangan provinsi, penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian lintas pelabuhan antar daerah kabupaten/kota dalam daerah provinsi yang terletak pada jaringan jalan provinsi dan/atau jaringan jalur penyeberangan provinsi, serta tarif angkutan penyeberangan penumpang kelas ekonomi dan kendaraan beserta muatannya pada lintas penyeberangan antar daerah kabupaten/kota dalam daerah provinsi.

13. Bidang Perkeretaapian dan Pengembangan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Perkeretaapian dan Pengembangan Transportasi.
14. Seksi Perkeretaapian bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penerbitan izin usaha, izin pembangunan dan izin operasi prasarana perkeretaapian umum yang jaringan jalurnya melintasi batas daerah kabupaten/kota, penetapan jaringan jalur kereta api yang jaringannya melebihi wilayah 1 (satu) daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi, penetapan kelas stasiun untuk stasiun pada jalur kereta api provinsi, penerbitan izin operasi sarana perkeretaapian umum yang jaringan jalurnya melintasi batas Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi, penetapan jaringan pelayanan perkeretaapian pada jaringan jalur perkeretaapian provinsi dan penerbitan izin pengadaan atau pembangunan perkeretaapian khusus, izin operasi dan penetapan jalur kereta api khusus yang jaringannya melebihi 1 (satu) Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
15. Seksi Lingkungan Perhubungan bertugas melakukan penyiapan badan perumusan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang penetapan rencana induk jaringan lalu lintas dan angkutan jalan provinsi, penetapan rencana induk perkeretaapian provinsi, penetapan rencana induk dan DLKR/DLKP pelabuhan pengumpan regional.
16. Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan angkutan pemaduan moda, rencana umum jaringan trayek, perizinan dan tarif angkutan perkotaan yang melampaui batas 1

(satu) daerah kabupaten/kota dan pedesaan yang melampaui 1 (satu) daerah kabupaten dalam 1 (satu) daerah provinsi, fasilitasi angkutan perintis dalam provinsi, fasilitas prizinan angkutan perkotaan dan pedesaan yang melampaui batas 1 (satu) daerah provinsi, pengelolaan data dan informasi transportasi, pengelolaan sistem informasi manajemen dan komunikasi transportasi serta pengembangan transportasi.

4.5 Produktivitas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

Adapun data produktivitas yang di peroleh yaitu data produktivitas lima tahun terakhir dan data produktivitas survey empat belas hari yang di lakukan di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya. Berikut ini merupakan data produktivitas Pelabuhan Sungai Rasau Jaya :

a. Produktivitas Kapal dan Penumpang 5 Tahun Terakhir.

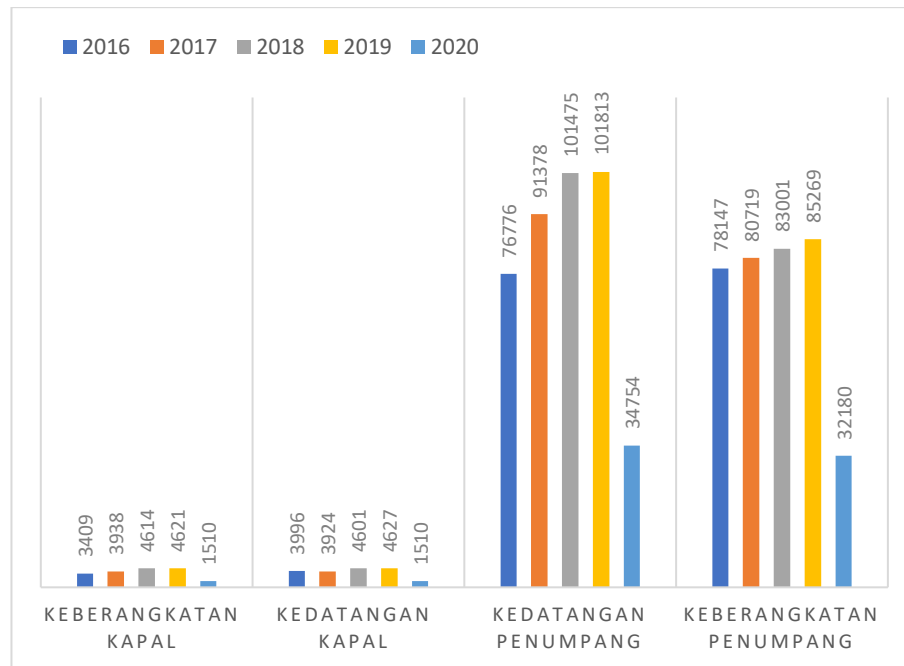
Data Produktivitas kapal dan penumpang 5 tahun terakhir didapatkan dari Dinas Perhubungan Kubu Raya. Berikut data produktivitas keberangkatan dan kedatangan kapal dan penumpang pada Pelabuhan sungai Rasau Jaya, dapat dilihat pada Tabel :

Tabel 4.6 Data Produktifitas 5 Tahun Terakhir

| Tahun | Keberangkatan Kapal | Kedatangan Kapal | Kedatangan Penumpang | Keberangkatan Penumpang |
|-------|---------------------|------------------|----------------------|-------------------------|
| 2016 | 3409 | 3996 | 76776 | 78147 |
| 2017 | 3938 | 3924 | 91378 | 80719 |
| 2018 | 4614 | 4601 | 101475 | 83001 |
| 2019 | 4621 | 4627 | 101813 | 85269 |
| 2020 | 1510 | 1510 | 34754 | 32180 |

Sumber : Dinas Perhubungan Kab.Kubu Raya,2021

Berikut grafik produktivitas Pelabuhan Sungai Rasau Jaya kedatangan dan keberangkatan penumpang 5 tahun terakhir :



Gambar 4.16 Grafik Produktivitas Penumpang 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan Tabel dan Grafik Produktivitas Keberangkatan dan kedatangan kapal dan Penumpang 5 tahun Terakhir diatas, dapat dilihat bahwa tingkat produktivitas setiap tahunnya cenderung berubah. Selain itu juga terlihat bahwa tingkat produktivitas tertinggi pada tahun 2019.

b. Produktivitas Penumpang selama 14 hari

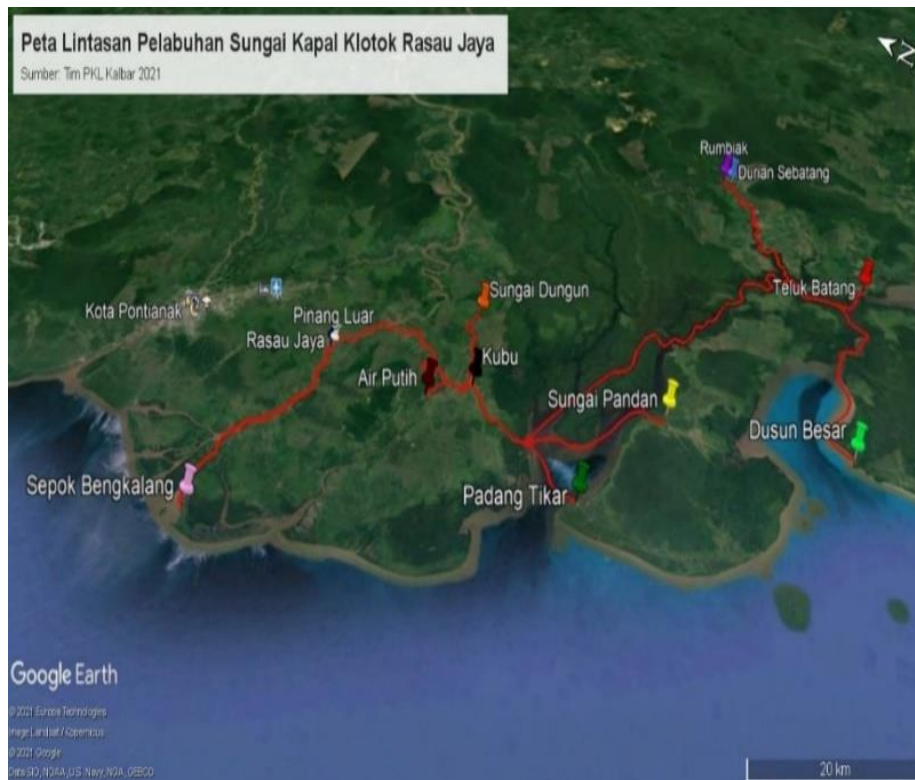
Peneliti telah melakukan survei produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang selama 14 hari dimulai dari tanggal 05 April 2021 sampai 18 April 2021. Data produktivitas keberangkatan penumpang selama 14 hari dengan rata – rata 10 trip untuk setiap kapal yang beroperasi setiap hari, dibawah ini :

Tabel 4.7 Data Produktifitas 14 Hari

| No. | Hari/Tanggal | Keberangkatan | | Kedatangan | |
|-----|--------------|---------------|-----------|------------|-----------|
| | | Klotok | Penumpang | Klotok | Penumpang |
| 1 | 05/04/2021 | 6 | 101 | 3 | 110 |
| 2 | 06/04/2021 | 5 | 247 | 5 | 260 |
| 3 | 07/04/2021 | 6 | 256 | 5 | 270 |
| 4 | 08/04/2021 | 3 | 68 | 3 | 80 |
| 5 | 09/04/2021 | 6 | 250 | 6 | 265 |
| 6 | 10/04/2021 | 7 | 280 | 6 | 250 |
| 7 | 11/04/2021 | 10 | 398 | 10 | 420 |
| 8 | 12/04/2021 | 8 | 334 | 8 | 350 |
| 9 | 13/04/2021 | 2 | 98 | 2 | 85 |
| 10 | 14/04/2021 | 2 | 75 | 2 | 87 |
| 11 | 15/04/2021 | 5 | 226 | 5 | 240 |
| 12 | 16/04/2021 | 4 | 230 | 6 | 276 |
| 13 | 17/04/2021 | 7 | 279 | 7 | 290 |
| 14 | 18/04/2021 | 6 | 256 | 5 | 230 |

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Angkutan Sungai Pelabuhan Rasau Jaya ini dilayani oleh 24 kapal motor dengan 10 lintasan, yaitu : Rasau Jaya-Teluk Batang, Rasau Jaya-Durian Sebatang, Rasau Jaya-Dusun, Rasau Jaya-Rumbiak, Rasau Jaya-Padang Tikar, Rasau Jaya-Air Putih, Rasau Jaya-Sungai Dungun, Rasau Jaya-Sungai Pandan, dan Rasau Jaya-Sepok dan sungai Kapuas . Berikut Trayek untuk Lintasan angkutan sungai.



Gambar 4.17 Lintasan Pelabuhan Sungai Rasau Jaya

Berikut adalah tabel lintasan yang dilayani Pelabuhan Sungai Rasau Jaya :

Tabel 4.6 Lintasan Pelabuhan Sungai Rasau Jaya

| No | Lintasan | Waktu Tempuh | |
|----|-----------------------------|--------------|-----|
| | | Mil | Jam |
| 1 | Rasau Jaya-Teluk Batang | 86,5 | 9 |
| 2 | Rasau Jaya-Durian Sebatang | 96,1 | 11 |
| 3 | Rasau Jaya -Dusun | 115,5 | 14 |
| 4 | Rasau Jaya-Rumbiak | 101,2 | 12 |
| 5 | Rasau Jaya-Padang Tikar | 38,5 | 4 |
| 6 | Rasau Jaya-Kubu | 23,6 | 3 |
| 7 | Rasau Jaya-Air Putih | 19,9 | 3 |
| 8 | Rasau Jaya-Sungai Dungun | 25,5 | 5 |
| 9 | Rasau Jaya-Sungai Pandan | 46,6 | 5 |
| 10 | Rasau Jaya-Sepok Mengkalang | 31,0 | 6 |

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat,2021

Berikut adalah jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal klotok di Pelabuhan Sungai Rasau Jaya :

Tabel 4.7 Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kapal Klotok

| Jadwal | No | Kapal | Lintasan | Berangkat | Datang |
|-------------|----|------------------------|-----------------------------|-----------|--------|
| Setiap Hari | 1 | Km.Nabila01 | Rasau Jaya-Teluk Batang | 11.00 | 20.00 |
| | 2 | Km.Melano Khatulistiwa | | 17.00 | 02.00 |
| | 3 | Km.Arif Jaya | | 20.00 | 05.00 |
| | 4 | Km.Bintang Fortuna | | 11.00 | 20.00 |
| | 5 | Km.Ulfa | | 17.00 | 02.00 |
| | 6 | Km.Nabila 02 | | 20.00 | 05.00 |
| Setiap Hari | 7 | Km.Laut Perkasa | Rasau Jaya-Durian Sebatang | 18.00 | 05.00 |
| | 8 | Km.Bintang Ramadhan | | 18.00 | 05.00 |
| | 9 | Km.Semangat Bahagia | | 10.00 | 21.00 |
| | 10 | Km.Wonder | | 10.00 | 21.00 |
| Setiap Hari | 11 | Km.Bahagia | Rasau Jaya-Dusun | 18.30 | 08.30 |
| | 12 | Km.Melano Jaya Iv | | 18.30 | 08.30 |
| Setiap Hari | 13 | Km.Usaha Bersama | Rasau Jaya-Rumbiak | 20.30 | 08.30 |
| | 14 | Km.Farhan | | 20.30 | 08.30 |
| Setiap Hari | 15 | Km.Sri Indah | Rasau Jaya-Padang Tikar | 10.00 | 14.00 |
| | 16 | Km.Sinar Indah | | 10.00 | 14.00 |
| | 17 | Km.Polewali | | 13.00 | 17.00 |
| | 18 | Km.Setia Bahagia | | 13.00 | 17.00 |
| Setiap Hari | 19 | Km.Bulan Bintang | Rasau Jaya-Kubu & Air Putih | 14.00 | 17.00 |
| | 20 | Km.Mentari Pagi | | 12.00 | 15.00 |
| Setiap Hari | 21 | Km.Sri Rahayu | Rasau Jaya-Sungai Dungun | 10.00 | 15.00 |
| Setiap Hari | 22 | Km.Politolili | Rasau Jaya-Sungai Pandan | 10.00 | 15.00 |
| | 23 | Km.Pandan Jaya | | 10.00 | 15.00 |
| Setiap Hari | 24 | Km.Teguh Bahagia | Rasau Jaya-Sepok | 11.00 | 17.00 |

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat,2021